

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh aksesibilitas laporan keuangan dan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa pada desa di Kabupaten Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer. Sampel pada penelitian ini sebanyak 81 responden dengan sumber data yang diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner pada 27 desa yang ada di Kabupaten Bandung. Teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, korelasi berganda, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial dan uji simultan serta analisis koefisien determinasi dengan bantuan menggunakan *software SPSS IBM Statistics 25*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, sedangkan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Dimana besarnya pengaruh aksesibilitas laporan keuangan sebesar 17% dan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) sebesar 37,6% terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Secara simultan aksesibilitas laporan keuangan dan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sebesar 54,6%, sedangkan sisanya yaitu 45,4% merupakan pengaruh faktor diluar kedua variabel independen yang sedang diteliti, seperti kompetensi pemerintah desa, penyajian laporan keuangan, transparansi, sistem akuntansi keuangan desa, pemahaman teknologi, dll.

Kata kunci: Aksesibilitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.

## ABSTRACT

*This study aims to determine and analyze the effect of accessibility of financial reports and government internal control system (SPIP) on village financial management accountability in villages in Bandung Regency.*

*The method used in this study is a survey method with a descriptive and verification approach using primary data. The sample in this study were 81 respondents with data sources obtained through the results of distributing questionnaires to 27 villages in Bandung Regency. The sampling technique used is Probability Sampling with Simple Random Sampling method. Statistical analysis used in this study is multiple regression analysis, multiple correlation, hypothesis testing using partial and simultaneous tests and analysis of the coefficient of determination with the help of SPSS IBM Statistics 25 software.*

*Based on the results of the research conducted, it can be seen that partially the accessibility of financial statements affects the accountability of village financial management, while the government's internal control system (SPIP) affects the accountability of village financial management. Where the magnitude of the influence of the accessibility of financial statements is 17% and the government's internal control system (SPIP) is 37.6% on the accountability of village financial management. Simultaneously, the accessibility of financial reports and the government's internal control system (SPIP) to the accountability of village financial management is 54.6%, while the remaining 45.4% is the influence of factors outside the two independent variables being studied, such as village government competence, presentation of financial statements, , transparency, village financial accounting system, technology understanding, etc.*

***Keywords: Accessibility of Financial Statements, Government Internal Control System (SPIP), Village Financial Management Accountability.***